

## **HUBUNGAN KEGIATAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DENGAN KARAKTER GOTONG ROYONG DI SEKOLAH DASAR**

Akmal Irfan Windiatmoko<sup>1</sup>, Farida Nugrahani<sup>2</sup>, Meidawati Suswandari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

<sup>1</sup>akmalirfan042@gmail.com, <sup>2</sup>faridanugrahani@univetbantara.ac.id,

<sup>3</sup>meidawatisuswandari@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Implementing the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students requires loyalty between students and groups as a form of solidarity. This is a form of strengthening the Pancasila Student Profile dimension of mutual cooperation. So the aim of this research is to describe the relationship between the activities of the Project for Strengthening Pancasila Student Profiles and the Character of Mutual Cooperation. This research is a correlational quantitative research. In this research, data was collected using a questionnaire with a Likert scale and the data processed was ordinal data so that the analysis used was non-parametric statistics. Hypothesis testing uses Spearman's rho Rank Correlation Test. with a high class sample of 20 students at SDN 02 Menjing, Jenawi District, Karanganyar Regency. It is known from the research results that the calculated p shows 0.691 which has a p calculated correlation strength between 0.600 to 0.799 with a strong category. If seen from the sig value and the value level it is smaller than the significant value of 0.05, namely 0.001 or the calculated p and p table, namely  $0.691 > 0.444$ . Thus p calculates p table, then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted.*

*Keywords: project for strengthening pancasila student profiles, mutual cooperation character*

## **ABSTRAK**

Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dibutuhkan loyalitas terhadap antar peserta didik maupun kelompok sebagai bentuk solidaritas. Tersebut bentuk dari penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi gotong royong. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Hubungan antara kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Karakter Gotong Royong. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kolerasional. Pada penelitian ini pengambilan data dengan menggunakan angket dengan skala likert dan data yang diolah merupakan data ordinal sehingga analisis yang digunakan Statistik nonparametris. Uji Hipotesis menggunakan Uji Korelasi Rank Spearman's rho. dengan jumlah sampel kelas tinggi sebanyak 20 Peserta didik di SDN 02 Menjing, Kecamatan Jenawi, Kabupaten Karanganyar. Diketahui hasil penelitian bahwa p hitung menunjukkan 0.691 yang memiliki kekuatan korelasi p hitung antara 0.600 s/d 0.799 dengan kategori kuat Jika dilihat dari nilai sig dan taraf nilai lebih kecil dari nilai signifikan 0.05 yaitu 0.001 atau p hitung dan p tabel yaitu  $0.691 > 0.444$ . Dengan demikian p hitung p tabel, maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

Kata Kunci: projek penguatan profil pelajar pancasila, karakter gotong royong

## **A. Pendahuluan**

Perkembangan zaman yang pesat ditambah dengan arus teknologi yang sangat deras membuat peserta didik khususnya pada jenjang sekolah dasar menjadi mudah terpengaruh dengan arus globalisasi. Arus globalisasi yang diharapkan dapat berdampak positif bila dipergunakan dengan bijak akan tetapi tidak sedikit peserta didik yang salah penggunaan karena lenggahnya pendampingan dari orang tuanya. Hal-hal positif dari globalisasi pun akan menjadikan sebuah ancaman bagi suatu bangsa jika globalisasi yang terjadi tidak dapat terkendali (Kholillah et al., 2022). Jika peserta didik terus terbawa arus negatif globalisasi akan membuat peserta didik tidak memperdulikan situasi atau kondisi lingkungan.

Globalisasi mempunyai pengaruh besar terhadap pola kembang fikir anak peserta didik dapat dirasakan dari kemudahannya memperoleh informasi, namun dengan kemudahannya globalisasi dapat menjadikan anak peserta didik

dapat dimanjakannya (Humaeroh & Dewi, 2021). Dampak karena mudahnya mengakses informasi globalisasi dapat mempengaruhi gaya hidup yang kebarat - kebaratan, mengikis pola pikir ideologi Pancasila dengan ideologi liberal dan dapat mengurangi nilai - nilai nasionalisme. Serta dampak arus globalisasi dapat berpengaruh menurunnya karakter generasi penerus bangsa.

Pembentukan karakter dengan menanamkan pada Pendidikan akan lebih terencana dan terarah karena dalam sekolah peserta didik akan ditanamkan karakter sesuai dengan pembelajaran yang telah ada disesuaikan dengan nilai nilai Pancasila. Penanaman karakter harus sudah harus dipupuk mulai duduk di sekolah dasar sehingga peserta didik dapat memunculkan suatu bentuk tanggung jawab, dan kewaspadaan diri untuk menentukan pilihannya. Di sekolah tidak hanya menjadikan cerdas saja tetapi juga memiliki karakter yang berkompetensi tinggi dan berkarakter sampai peserta didik dapat terjun di masyarakat.

tumbuh dan berkembangnya karakter yang baik akan mendorong peserta didik tumbuh dengan kapasitas dan komitmen untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segala dengan benar dan memiliki tujuan hidup (Laghung, 2023). Sekolah sangatlah mempengaruhi Pendidikan karakter peserta didik jika salah cara pendekatan juga sangat beresiko yang akan membuat peserta didik engan mengikuti arahan pendidik untuk lebih baik yang akan memperburuk karakter peserta didik.

Karakter peserta didik akan mempengaruhi nilai moral bangsa di masa mendatang. Pada halaman online KPai <https://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-perlindungan-anak-dari-pengaduan-ke-kpai-tahun-2023> dari Januari - September 2023 terdapat laporan pengaduan kasus Pemenuhan Hak Anak dan Perlindungan Khusus Anak sebanyak 1800 laporan yang terbagi menjadi 2 klaster yang diantaranya kasus Pemenuhan Hak Anak sebanyak 1237 laporan dan kasus

Perlindungan Khusus Anak sebanyak 563 laporan. Dalam masalah ini banyaknya laporan pengaduan dapat dikatakan memprihatinkan bagi penerus bangsa, perlunya perhatian agar peserta didik tidak terseret permasalahan yang sudah ada dengan memperbaiki karakter peserta didik mulai dari sekolah dasar. Karakter yang diharapkan pada Pendidikan dasar saat ini yaitu karakter Profil Pelajar Pancasila yang sesuai dengan kurikulum Merdeka yang digunakan pada Tingkat satuan Pendidikan.

Pendidikan dengan kurikulum pembelajaran yang berlaku sekarang yaitu Pendidikan Kurikulum Merdeka. Menurut pendapat Cotimah dkk (2024) kurikulum ini dikembangkan guna mencentak generasi milenial yang mampu memahami materi atau ilmu yang di ajarkan oleh guru secara cepat, agar tidak hanya sekedar pandai tapi dapat mengingat bahan ajar yang diberikan oleh guru. Dalam kurikulum merdeka lahirlah Profil Pelajar Pancasila ialah satu

diantara sejumlah upaya dalam memaksimalkan mutu Pendidikan di Indonesia yakni dengan memprioritaskan pembentukan karakter (Cahyani et al., 2023).

Profil Pelajar Pancasila memusatkan penguatan karakter dengan mengenali minat bakat peserta didik untuk dapat kesempatan untuk lebih aktif dalam mengali informasi dan mencari fakta - fakta aktual. Pada hakikatnya Profil Pelajar Pancasila merupakan pelajar sepanjang hayat dapat belajar dimanapun dan kapanpun dengan berpegangan dengan nilai nilai Pancasila. Eriani dkk (2023) berpendapat dengan adanya Pancasila, sebagai pondasi untuk warga indonesia bernegara yaitu sebagai ideologi dan dasar negara bangsa Indonesia. Sebagai generasi penerus bangsa anak-anak indonesia dipersiapkan untuk memperkuat karakter bangsa dengan mengamalkan nilai nilai Pancasila.

Pernyataan dari Kemendikbud (2021) Profil Pelajar Pancasila terdapat 6 Dimensi antara lain: (1)

beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2) berkebhinekaan global, (3) bergotong-royong, (4) mandiri, (5) bernalar kritis, dan (6) kreatif. Dalam mencapai kompetensi Profil Pelajar Pancasila dengan melakukan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai metode pembelajaran yang berisi rangkaian kegiatan secara individu atau bersama untuk mencapai tujuan tertentu.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pemberian ruang dan waktu bagi peserta didik untuk mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan Profil Pelajar Pancasila (Okpatrioka et al., 2023). P5 berbeda dengan pembelajaran berbasis proyek dalam program intrakurikuler di dalam kelas. P5 peserta didik untuk mengamati dan mencari Solusi secara mandiri terhadap permasalahan di lingkungan sekitar. Mantra dkk (2023) memberikan ungkapan bahwa dalam pelaksanaan P5 dibutuhkan loyalitas terhadap antar peserta didik maupun kelompok sebagai

bentuk solidaritas. Bentuk dari penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi gotong royong. Sesuai dengan Kemendikbud (2021) terdapat tiga elemen gotong royong antara lain: a). Kolaborasi, b). Kepedulian, c). Berbagi.

Mantra dkk (2023) berpendapat bahwa penguatan gotong royong adalah untuk meningkatkan kerja sama, kepedulian terhadap lingkungan dan keinginan untuk berbagi dengan anggota komunitasnya untuk saling meringankan beban dan menghasilkan mutu kehidupan yang lebih baik dan ditambahkan oleh Okpatrioka dkk (2023) Gotong Royong merupakan bentuk kerjasama baik secara individu, individu maupun kelompok untuk menyelesaikan masalah secara Bersama. Karakter gotong royong peserta didik harus dapat dimunculkan sejak dini karena akan menjadikan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Gotong royong sangatlah merekat dengan kehidupan masyarakat Indonesia dari leluhur pahlawan dengan bergotong royong untuk melawan

penjahat. gotong royong menjadikan nilai kebersamaan yang terkandung dalam Pancasila untuk menuju persatuan Indonesia (Derung, 2019).

Berdasarkan pengamatan di Sekolah Dasar Negeri 02 Menjing memiliki pengembangan karakter peserta didik sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan – kegiatan yang telah disusun melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Maka peneliti bertujuan untuk mengetahui hubungan kegiatan Profil Pelajar Pancasila dengan karakter gotong royong di SDN 02 Menjing, Jenawi, Karanganyar.

## **B. Metode penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis kolerasional. Pengambilan data dengan menggunakan angket memakai skala *likert*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 peserta didik di SDN 02 Menjing Kecamatan Jenawi, Kabupaten Karanganyar. Pada penelitian ini data yang diolah merupakan data ordinal sehingga analisis yang digunakan Statistik nonparametris. Uji Hipotesis

menggunakan dengan Uji Korelasi Rank Spearman's rho. Pengujian ini dibantu dengan memakai aplikasi *IBM SPSS Statistic 25*.

**C. Hasil penelitian dan pembahasan**

Penelitian ini menggunakan metode angket dengan skala likert sebagai instrumen penelitian. Pada penelitian ini data yang diolah merupakan data ordinal sehingga analisis yang digunakan Statistik Nonparametris. Analisis statistik nonparametris memiliki ciri yaitu data yang diolah merupakan data ordinal dan data berdistribusi tidak normal. Oleh karena itu peneliti menggunakan uji statistik nonparametris dengan jenis uji korelasi rank spearman's rho sebagai cara analisis data pada penelitian ini.

Correlations		Kegiatan Profil Pelajar Pancasila	Karakter Gotong Royong
Spearman's rho	Kegiatan Profil Pelajar Pancasila	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N	1.000 .691** 20
	Karakter Gotong Royong	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N	.691** .001 20

Berdasarkan hasil uji analisis menggunakan jenis uji korelasi Spearman's rho dengan bantuan *software* aplikasi *IBM SPSS Statistic 25*. Pada tabel diatas hasil uji korelasi spearman's rho

diketahui bahwa  $p_{hitung}$  menunjukkan 0.691 yang memiliki kekuatan korelasi  $p_{hitung}$  antara 0.600 s/d 0.799 dengan kategori kuat. Jika dilihat dari nilai sig dan taraf nilai lebih kecil dari signifikan 0.05 yaitu  $> 0.001$  atau  $p_{hitung}$  dan  $p_{tabel}$  yaitu  $0.691 > 0.444$ . Dengan demikian  $p_{hitung} > p_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Terdapat hubungan kuat antara variabel kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan variabel karakter gotong royong yang tergolong kuat pada peserta didik kelas tinggi yaitu kelas 4,5 dan 6 sebanyak 20 peserta didik di SDN 02 Menjing, yang terlihat pada hasil  $p_{hitung}$  dan nilai signifikansi.

Karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai- nilai Pancasila telah dibagi menjadi 6 dimensi salah satunya dimensi gotong royong. Gotong royong adalah bentuk kerja sama yang berlangsung baik di lingkungan sekolah maupun di Masyarakat (Okpatrioka et al., 2023) Oleh karena itu Gotong royong ialah bentuk Kerjasama yang dilakukan secara sadar untuk meringankan suatu pekerjaan. Gotong royong

merupakan identitas yang sangat melekat pada warga negara Indonesia yang sangat menonjol dapat dilihat pada sejarah para pahlawan saat melawan penjajah diperlukan gotong royong untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta gotong royong merupakan tradisi yang ada diseluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (Derung, 2019).

Pada hakikatnya gotong royong memiliki manfaat untuk menumbuhkan kesetiakawanan dan kekeluargaan (Noppitasari et al., 2023). Dalam dimensi gotong royong terbagi menjadi tiga perilaku yaitu Kerjasama/kolaborasi, kepedulian dan berbagi. Peserta didik SDN 02 Menjing mampu berkolaborasi dengan peserta didik lain untuk menyelesaikan suatu pekerjaan atau dapat bersikap positif dalam berkerja sama bersama orang lain dalam menyelesaikan persoalan. Peserta didik memiliki kepedulian terhadap teman yang mengalami kesulitan dan dapat memahami suatu perkara di lingkungannya untuk menjaga keharmonisan.

Peserta didik dapat berbagi sesuatu barang, cerita,kisah, uang atau makanan kepada orang lain

Pada dasarnya kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat dikembangkan oleh masing masing sekolah tapi perlu memperhatikan prinsip Profil Pelajar Pancasila agar tercapai tujuan untuk pembentukan karakter peserta didik. Irawati dkk (2022)menyebutkan bahwa guru menjadikan nilai nilai pancasila ke dalam kegiatan dan lingkungan belajar, dimensi – dimensi Profil Pelajar Pancasilajuga dirancang secara komperhensif serta holistik. Guru tidak hanya berfokus pada prinsip eksploratif dalam pengembangan kegiatan Profil Pelajar Pancasilauntuk mencapai tujuan berupa pembentukan karakter gotong royong pada peserta didik.

Dalam implementasi kegiatan Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dijalankan SDN 02 Menjing dapat melalui kegiatan dalam kelas, luar kelas, kokurikuler, dan pembiasaan.



1. Melalui kegiatan di dalam kelas (intrakurikuler) pada kegiatan didalam kelas peserta didik dapat berkerja sama teman pada saat kerja kelompok melakukan diskusi kelompok, menghargai perbedaan ras suku budaya dan agama dalam kelas, bersikap peduli kepada teman saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, berbagi barang kepada teman yang membutuhkan dan menata ruang kelas secara Bersama.
2. Melalui kegiatan di luar kelas (ekstrakurikuler) yaitu berupa kegiatan pramuka peserta didik dapat membantu teman dalam kesulitan pada penugasan seperti membuat simpul tali temali, membuat keterampilan pramuka dan mendirikan tenda, Tidak mengolok teman Ketika mengalami kesalahan seperti baris berbaris untuk menjaga kekompakan regu / kelompok. Melatih teman untuk menjadi petugas upacara, mengenegur teman ketika melanggar peraturan.
3. Melalui kegiatan pembiasaan peserta didik menjalankan kegiatan – kegiatan yang telah di atur kepala sekolah dan disetujui guru – guru lainnya kegiatan pembiasaan seperti melakukan kegiatan sholat dhuha dan sholat dhuhur bersama, membersihkan lingkungan sekolah, mempersiapkan kegiatan senam, menyiapkan kegiatan apel, membuang sampah pada tempatnya, merapikan perpustakaan.
4. Melalui kegiatan kokurikuler peserta didik dapat melakukan Projek Profil Pelajar Pancasila yang telah dipelajari di intrakurikuler. Projek Penguatan profil pelajar Pancasila Kegiatan yang dilakukan sekolah ini mengambil 2 tema yaitu Kearifan Lokal dan Kewirausahaan yang dilakukan 2 kali dalam semester. Dari 2 tema tersebut cukup efektif untuk memunculkan karakter gotong royong pada peserta didik. dilakukan di lain kokurikuler untuk

meningkatkan karakter gotong royong yaitu outbond, bakti sosial, dan stady tour.

Kegiatan - kegiatan tersebut apabila dilakukan dengan memperhatikan prinsip – prinsip Projek Penguatan Profil Peelajar Pancasila sehingga akan mendapatkan kekuatan hubungan yang kuat untuk karakter gotong royong peserta didik melalui kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Pada penelitian ini dapat diketahui dari Uji Korelasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Karakter Gotong royong di SDN 02 Menjing yang dipaparkan pada tabel hasil uji korelasi Spearman's Rho memiliki hasil hipotesis yaitu  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, dikarenakan perbandingan  $p$  hitung dengan  $p$  tabel perhitungan dibantu dengan aplikasi IBM SPSS Statistic 25 menunjukkan nilai  $p$  hitung lebih besar dari  $p$  tabel yaitu sebesar 0.691. Sehingga terdapat hubungan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Karakter Gotong royong di SDN 02 Menjing,

Kecamatan jenawi, Kabupaten Karanganyar yang tergolong kuat.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan dengan data pada hasil analisis dan pembahasan maka peneliti menyimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima sehingga terdapat hubungan yang positif dan signifikan yang memiliki kekuatan korelasi yang tergolong kuat antara kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan karakter gotong royong di Sekolah Dasar Negeri 02 Menjing Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar pada tahun Pelajaran 2024/2025. Dasar pengambilan Keputusan ini adalah uji korelasi yang menggunakan uji korelasi Spearman's Rho antara perbandingan  $p$  hitung dan  $p$  tabel dengan jumlah sampel 20 peserta didik yang memiliki taraf signifikansi 5% atau 0,05. Maka  $p$  tabel dari 20 peserta didik adalah 0,444. Sedangkan hasil dari  $p$  hitung yang di bantu software aplikasi IBM SPSS Statistic 25 menunjukkan nilai 0.691. maka dperbandingan antara  $p_{hitung}$

dan  $p_{\text{tabel}}$  adalah  $0.691 > 0.444$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, I. N., Mulyana, D., & Cahyono. (2023). Hubungan Karakter Profil Pelajar Pancasila dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. *Lucerna : Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3, 1–11.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.56393/lucerna.v3i2.1718>
- Cotimah, N., Sari, N. K., & Suswandari, M. (2024). Studi Kualitatif : Profil Pelajar Pancasila Melalui Media Kolase Ditinjau. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9, 558–563.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1616>
- Derung, T. N. (2019). Gotong Royong Dan Indonesia. *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 4(1), 5–13.  
<https://doi.org/10.53544/sapa.v4i1.62>
- Eriani, E. D., Susanti, R., & Meilinda. (2023). Hubungan Penerapan Bhinneka Tunggal Ika dan Nilai - Nilai Pancasila dengan Profil Pelajar Pancasila. 2, 1–13.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.58812/jpws.v2i01.131>
- Humaeroh, S., & Dewi, D. A. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan di Era Globalisasi Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Journal on Education*, 3(3), 216–222.  
<https://doi.org/10.31004/joe.v3i3.381>
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. 6(1), 1224–1238.
- Kemendikbud. (2021). Buku Tunas Pancasila. In *Direktorat Sekolah Dasar Dirjen PAUD, Dikdas dan Dikmen Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi*.
- Kholillah, M. K., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2022). Peran Pendidikan Dalam Menghadapi Arus Globalisasi. 6, 1–5.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2508>

Laghung, R. (2023). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Urnal Ilmu Pengetahuan*, 3(1), 1–9.

Mantra, Lasmawan, & Suarni. (2023). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Ngayah untuk Mengembangkan Karakter Gotong-Royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7, 1–13.

Noppitasari, N., Riyadi, R., & Budiharto, T. (2023). Implementasi profil pelajar pancasila dimensi gotong royong dalam pembelajaran matematika kelas IV sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 11(6), 13. <https://doi.org/10.20961/ddi.v11i6.77729>

Okpatrioka, O., Sari, B. G. M., & Zhafirah, N. (2023). Inovasi Penanaman Karakter Gotong Royong Berbasis Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Jenjang Sekolah Dasar. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 1(3), 105–118.